

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan menyimpulkan hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan dan memberikan rekomendasi terhadap berbagai pihak mengenai hasil yang telah diperoleh. Rekomendasi bertujuan sebagai bahan kajian baik untuk pihak sekolah, guru, siswa maupun peneliti selanjutnya yang mengkaji masalah serupa. Adapun kesimpulan dan rekomendasinya yaitu sebagai berikut:

A. Simpulan

Peningkatan Keterampilan Kerjasama dalam Proses Diskusi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) Pada Pembelajaran IPS di kelas VIII-2 SMPN 49 Bandung. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kondisi awal pembelajaran di kelas VIII-2 sebelum diterapkannya model kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) sangat tidak kondusif. Siswa terlihat kurang mengikuti pembelajaran berlangsung, siswa sangat terkesan acuh tak acuh terhadap guru ketika guru menjelaskan materi siswa masih memiliki keterampilan kerjasama dalam proses diskusi yang masih rendah, siswa belum mampu mengungkapkan pendapat dan ketrampilan kerjasama siswa dalam proses diskusi masih rendah.

Selain itu juga masih terciptanya kondisi belajar yang menekankan pada siswa untuk belajar aktif dalam hal mengungkapkan pendapat sehingga siswa cenderung bersifat pasif dan jenuh. Selain itu juga banyak dari siswa yang malas mengikuti pembelajaran IPS, karena mereka beranggapan bahwa pelajaran IPS materinya lebih banyak hapalan dibandingkan hitungan. Sedangkan hampir semua siswa kurang menyukai pembelajaran yang terlalu banyak hapalan. Maka dari itu pembelajaran IPS merupakan suatu mata pelajaran yang sangat kurang di sukai oleh kebanyakan siswa.

- 2) Perencanaan pembelajaran dengan pendekatan Kooperatif Learning (*Cooperative Learning*) tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan keterampilan kerjasama dalam proses diskusi antar siswa kelas VIII-2 SMPN 49 Bandung. Tahap perencanaan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan rencana yang diterapkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian mengenai peningkatan keterampilan kerjasama dalam proses diskusi di kelas VIII-2 SMPN 49 Bandung yang sudah termasuk dalam kategori “Sangat Sering” atau yang diasumsikan “Sangat Baik”. Sebelum model ini diterapkan peneliti mempersiapkan dahulu langkah-langkah yang akan di lakukan ketika melakukan penelitian ini, yaitu dengan cara berdiskusi dengan guru mitra mengenai rencana pelaksanaan pembuatan rpp yang di dasari dengan model STAD, menentukan materi yang akan di bahas, membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), membuat evaluasi dan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dimana setiap kelompok beranggotakan lima-enam orang dan pembagian kelompok didasarkan atas perbedaan jenis kelami, tingkat kemampuan yang berbeda yang terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Hal tersebut bertujuan agar ketika proses diskusi berlangsung semua anggota kelompok dapat meningkatkan keterampilan kerjasama pada saat proses diskusi melalui tim kerja dengan sesama anggota kelompoknya.
- 3) Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan keterampilan kerjasama dalam proses diskusi kelompok pada siswa kelas VIII-2 SMPN 49 Bandung telah dilaksanakan dengan baik. Adapaun indikator kerjasama yang peneliti jadikan sebagai patokan keberhasilan penelitian yaitu:1. Bertanggung jawab terhadap dirinya,2. Bertanggung jawab terhadap orang lain,3. Mampu menghargai pendapat orang lain,4. Dapat berkomunikasi dengan baik dengan sesama anggota kelompoknya,dan 5. Dapat memecahkan permasalahan secara bersama-sama. Dalam Pada penelitian ini dilakukan sebanyak tiga siklus dua

tindakan. Dimana pada setiap siklusnya peneliti memberikan materi dan media pembelajaran yang berbeda. Kemudian langkah yang dilakukan dalam penelitian ini disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran STAD menurut Slavin. Pembelajaran berlangsung sangat kondusif, dimana setiap siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga siswa mampu meningkatkan keterampilan kerjasama dalam proses diskusi. Selama kegiatan berlangsung peneliti dan observer melakukan observasi dan penilaian berdasarkan instrumen yang telah dibuat sebelumnya, misalnya seperti menggunakan lembar observasi kegiatan siswa dalam proses diskusi secara individu, lembar observasi kegiatan siswa secara kelompok, dan menggunakan catatan lapangan baik itu berupa dokumentasi atau *tape recorder* yang pelaksanaannya dilakukan setiap siklus.

- 4) Hasil penerapan model kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan keterampilan kerjasama dalam proses diskusi di kelas VIII-2 di SMPN 49 Bandung yaitu:
 - a. Setiap siswa mempunyai rasa tanggung jawab yang lebih terhadap tugas yang diberikan oleh guru.
 - b. Siswa mampu menghargai semua pendapat atau perbedaan yang ada di dalam kelompoknya.
 - c. Siswa ikut berkontribusi terhadap tugas yang diberikan.
 - d. Siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran karena media yang digunakan lebih bervariasi.
 - e. Siswa menjadi mempunyai keterampilan kerjasama yang baik pada saat proses diskusi dan siswa mampu menerima anggota kelompok lain yang bergabung di dalam kelompoknya.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti, selama melaksanakan penelitian dalam meningkatkan keterampilan kerjasama dalam proses diskusi pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPS Terdapat beberapa point yang menjadi saran peneliti bagi berbagai pihak, baik itu pihak sekolah atau yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1) Bagi Pihak Sekolah

Peneliti berharap dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dalam proses diskusi pada mata pelajaran IPS di kelas VIII-2 SMPN 49 Bandung. Selain itu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kualitas pembelajarn khususnya ketika pembelajaran IPS di kelas VIII-2 SMPN 49 Bandung.

2) Bagi Guru

Peneliti berharap guru lebih menggunakan model serta media pembelajaran yang lebih bervariasi lagi, sehingga membuat siswa menjadi bersemangat untuk mengikuti pembelajaran IPS.

3) Bagi siswa

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini siswa mampu meningkatkan kerjasama dalam pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih fokus dan belajar dengan menyenangkan., dapat bekerjasama dengan baik, dapat berkomunikasi dengan baik sehingga mampu bertukar pikiran dalam memecahkan masalah yang terdapat di dalam kelompoknya.

4) Bagi Peneliti

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD secara keseluruhan telah dapat meningkatkan keterampilan kerjasama siswa SMPN 49 Bandung kelas VIII-2. Indikator kerjasama yang paling berhasil adalah

Bertanggung jawab terhadap diri sendiri, bertanggung jawab terhadap orang lain dan dapat memberikan solusi terhadap suatu permasalahan secara bersama-sama. Namun masih ada indikator kerjasama yang masih lemah yaitu komunikasi yang baik dengan sesama anggota kelompoknya. Adapun untuk meningkatkan komunikasi yang baik dengan sesama anggota kelompoknya dapat dilakukan dengan cara diperbanyak diskusi dalam proses pembelajaran, presentasi yang disertai tindak lanjut, serta motivasi terhadap siswa.